

RINGKASAN

Proses Sortasi Kering Teh Hitam Sistem CTC di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebuh Teh Wonosari, Malang. Ramdan Darmawan, NIM B31171177, Tahun 2020, 76 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Yana Suryana, MT (Koordinator PKL), Ir. Yana Suryana, MT (Pembimbing Utama).

Kegiatan Praktek Kerja Lapang bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri untuk mempelajari hubungan antara teori dengan proses kerja yang ada di industri. Mempelajari proses pengolahan teh hitam CTC khususnya pada proses psortasi kering Teh Hitam CTC.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan selama 3 bulan mulai 23 September – 14 Desember 2019 di PTPN XII Kebuh Teh Wonosari Malang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah metode observasi, wawancara, penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di PTPN XII Kebuh Teh Wonosari - Malang, dan metode studi pustaka.

Proses sortasi merupakan proses penting dalam pemilahan mutu The Hitam CTC. Sortasi untuk memisahkan bubuk teh sesuai ukuran dan bentuknya sekaligus memisahkan partikel lainnya. Proses sortasi bertujuan untuk mendapatkan suatu bentuk dan ukuran teh yang seragam sehingga cocok untuk dipasarkan dengan mutu terjamin.

Beberapa jenis teh yang dihasilkan sesuai dengan standar perdagangan teh hitam CTC sebagai berikut :

1. Mutu I

Teh mutu I mempunyai kenampakan bentuk besar, kurang besar, atau kecil menurut jenisnya dengan persentase daun lebih banyak, berwarna kehitaman, dan rata. Air seduhannya berwarna merah kekuning-kuningan. Aromanya harum dan berasa kuat. Berikut ini adalah jenis-jenis teh dari mutu I :

a. BP I (*Broken Pekoe*)

- b. PF I (*Peko Fanning*)
- c. PD (*Peko Dust*)
- d. D I (*Dust I*)
- e. *Fann (Fanning)*

2. Mutu II

Sedangkan teh mutu II merupakan teh yang berpenampakan bentuk besar, kurang besar, atau kecil menurut jenisnya dengan persentase daun lebih sedikit, warna kemerah-merahan, dan kurang rata. Aromanya kurang harum dan rasa kurang kuat.

3. Mutu Lokal

BMC dan *Pluff* berupa tangkai dan serat tulang daun dari hasil tarikan elektromagnetik akibat adanya perbedaan muatan antara partikel teh dengan *roll* magnetik dan keluar dari *ex roll* 1,2,3,4 baik dari *trinik* I maupun *trinik* II.